Meski Kasus Stunting Menurun, Dinkes Kabupaten Pasuruan Ingatkan Ibu Hamil Agar Jaga Asupan Gizi Anak Mulai 1000 Hari Kehidupan



Kamis, 7 Januari 2021

Jumlah bayi dan balita stunting di Kabupaten Pasuruan menurun dari 18.678 anak pada tahun 2019 menjadi 10.876 anak pada tahun 2020. Angka tersebut mewakili 21,4% dari total bayi dan balita yang ditimbang pada tahun 2020, dengan fokus penanganan di 10 desa yang menjadi lokus stunting. Penurunan ini dikaitkan dengan komitmen semua pihak, terutama pemahaman orang tua tentang pentingnya asupan gizi anak mulai dari 1000 hari pertama kehidupan.

Dinkes Kabupaten Pasuruan menekankan pentingnya asupan gizi bagi ibu hamil dan anak hingga usia dua tahun untuk mencegah stunting. Penurunan jumlah kasus stunting juga dipicu oleh berbagai program yang dilakukan oleh Dinkes, seperti pemberian makanan tambahan (susu) untuk bayi dan balita stunting dan pemberian tablet penambah darah bagi remaja perempuan yang akan menikah.

Meskipun angka stunting menurun, Dinkes Kabupaten Pasuruan tetap mewaspadai potensi peningkatan kasus stunting. Pandemi Covid-19 menyebabkan terhambatnya kegiatan penimbangan bayi dan balita, sehingga jumlah yang ditimbang pada tahun 2020 hanya mencapai 50.746 anak, kurang dari setengah dari target 118.492 anak.

Dinkes Kabupaten Pasuruan melakukan berbagai upaya untuk mengatasi hal ini, seperti kunjungan rumah dan janji temu. Dinkes terus berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi untuk mencegah stunting.

Dinkes Kabupaten Pasuruan berharap penurunan kasus stunting ini dapat terus berlanjut dan angka stunting di Kabupaten Pasuruan dapat mencapai target yang ditetapkan oleh pemerintah.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.